

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

**3.1.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan, Ditjen Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan dan Perikanan. Alamat Jl. Gabion-Belawan Sumatera Utara. Telp : (061) 6941016-6944889, Fax : (061) 6940329, Email : [pps.belawan@yahoo.com](mailto:pps.belawan@yahoo.com)

**3.1.2 Waktu Penelitian**

Adapun waktu penelitian yang akan dilakukan dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Penelitian**

NO	JENIS KEGIATAN	TAHUN 2018		TAHUN 2019											
		11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1.	Pengajuan Judul														
2.	Penyusunan Proposal														
3.	Bimbingan Proposal														
4.	Pengumpulan Data														
5.	Penulisan Skripsi														
6.	Bimbingan Skripsi														
7.	Sidang Meja Hijau														

## **3.2 Populasi dan Sampel**

### **3.2.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2014:148), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Berdasarkan uraian di atas, maka sesuai dengan judul skripsi, yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh karyawan Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan, Ditjen Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan dan Perikanan yang berjumlah 106 karyawan.

### **3.2.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2014:149), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representif (mewakili).

Dalam penelitian ini penulis mengambil jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin (dalam Anwar Sanusi 2014:101) yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N \alpha^2}$$

dimana :

$n$  = Ukuran sampel yang diperlukan.

$N$  = Ukuran Populasi

$\alpha$  = Toleransi ketidakteelitian (dalam persen), biasanya 10% sehingga jumlah sampel yang diperoleh adalah :

$$n = \frac{106}{1 + 106 (0,1)^2}$$

Melalui perhitungan rumus Slovin didapatkan jumlah sebesar 51,45 orang, maka angka tersebut dibulatkan sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 51 orang. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan metode *Random Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu :

#### 1. Data Primer

Menurut Burhan Bungin (2015:129), “Data primer adalah sumber pertama di mana sebuah data dihasilkan”. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah karyawan pada Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan, Ditjen Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan dan Perikanan.

## 2. Data Sekunder

Menurut Burhan Bungin (2015:129), “Data sekunder adalah data kedua sesudah sumber data primer.”

### 3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Pengamatan (Observasi)

Menurut Craswell (dalam Sugiyono 2014:235), “Observasi merupakan proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dan mengamati orang dan tempat pada saat dilakukan penelitian”.

#### 2. Wawancara

Menurut Burke Johnson dan Lary Cristensen (dalam Sugiyono 2014:149), “Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberikan tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai”.

#### 3. Studi Keperpustakaan

Pengumpulan data dilakukan dengan mempelajari teori-teori dari yang buku-buku ilmiah, literatur-literatur, serta pendapat para ahli yang berkompetensi serta memiliki relevansi dengan masalah yang akan diteliti.

#### 4. Angket (Kuesioner)

Menurut Sugiyono (2014:230), “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Menurut Sugiyono (2014:169), “Penilaian untuk masing-masing variabel sebagai berikut” . :

**Tabel 3.2**  
**Skala Likert**

Pertanyaan	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Tidak Setuju (TS)	3
Ragu-ragu (R)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### 3.5 Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut serta dapat diamati. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Motivasi ( $X_1$ )	Motivasi adalah suatu perangsang keinginan (want) daya penggerak kemauan bekerja seseorang, setiap motif mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai.	1. Pujian 2. Tunjangan Hari Tua 3. Gaji 4. Asuransi 5. Hubungan Sesama Pekerja	<i>Likert</i>

Disiplin Kerja (X <sub>2</sub> )	Disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan oleh manajer untuk mengubah suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan serta norma-norma sosial yang berlaku.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sanksi Hukuman</li> <li>2. Ketegasan</li> <li>3. Ketepatan Waktu</li> <li>4. Ketaatan Pada Peraturan Kerja</li> <li>5. Ketaatan Pada Standar Kerja</li> </ol>	<i>Likert</i>
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen, dan memberikan kontribusi pada ekonomi”.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas</li> <li>2. Kuantitas</li> <li>3. Inisiatif</li> <li>4. Alat atau sarana untuk efisiensi</li> <li>5. Tanggung Jawab</li> </ol>	<i>Likert</i>

### 3.6. Teknik Analisis Data

Untuk menguji apakah instrumen angket yang dipakai cukup layak digunakan sehingga mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan pengukuran maka dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

#### 1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

##### a. Uji Validitas

Menurut Ghazali (2019:52), “Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner”. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan serta mampu mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya,

bila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan untuk menguji data yang valid atau tidak valid setelah kuesioner.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2019:52), “Reliabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk”. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Pengukuran reliabel dapat dilakukan dengan cara One Shot atau pengukuran sekali saja. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik atau Cronbach Alpha. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha ( $\alpha$ )  $>0,60$ .

## 2. Teknik Analisis Deskriptif

Teknik analisis deskriptif merupakan cara yang digunakan untuk menganalisa data dengan mendeskripsikan data yang telah terkumpul sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai perspektif karyawan.

## 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas dan determinasi.



a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2019:15), “Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam modal regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik :

1) Analisis grafik

Untuk melihat normalitas dapat dilakukan dengan melihat histogram atau pola distribusi data. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dan grafik atau dengan melihat histogram dari nilai residualnya. Jika data menyebar disekitar diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2) Analisis statistik

Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis statistik. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis :

$H_0$  : Data residual berdistribusi normal

$H_a$  : Data residual berdistribusi tidak normal

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Imam Ghozali (2019:103), “Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam



model regresi dapat dilihat dari : (1) nilai tolerance dan lawannya (2) variance inflation factor (VIF). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai Tolerance  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $\geq 10$ . Jika VIF  $> 10$  dan nilai tolerance  $< 0,10$  maka Peneliti harus menentukan tingkat kolonieritas yang masih dapat ditolerir. Nilai Toleransi = 0,10 sama dengan tingkat kolonieritas 0,95.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2019:134), “Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residu satu pengamatan ke pengamatan yang lain”. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya Heteroskedastisitas dengan Grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di-*studentized*.

#### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linear Berganda. Menurut Anwar Sanusi (2014:134), “Regresi Linear Berganda pada dasarnya adalah merupakan peluasan dari regresi linear sederhana yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel

bebas”. Dalam hal ini, ada tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Dengan demikian, regresi linear berganda dinyatakan dalam persamaan matematika sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Kinerja Karyawan (Variabel Dependen/Terikat)

a = Konstanta

$b_1, b_2$  = Koefisien Regresi

$X_1, X_2$  = Motivasi Kerja, Disiplin Kerja

e = Variabel Pengganggu

## 5. Pengujian Hipotesis

### a. Uji secara parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2019:97), “Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen”. Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut :

$H_0 : b_i = 0$ , artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh motivasi yang signifikan terhadap kinerja karyawan.

$H_a : b_i \neq 0$ , artinya secara parsial terdapat pengaruh disiplin kerja yang signifikan terhadap kinerja karyawan.

Kriteria pengambilan keputusan :

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

$H_a$  diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

b. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2019:96), “Tidak seperti uji t yang menguji signifikan koefisien parsial regresi secara individu dengan uji hipotesis terpisah bahwa setiap koefisien regresi sama dengan nol”. Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut :

$$H_0 : b_1 = b_2 = b_k = 0$$

$$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_k \neq 0$$

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

$H_0$  : Ditolak jika profitabilitas yang dihitung  $\leq$  profitabilitas yang ditetapkan sebesar 0,5.

$H_a$  : Diterima jika nilai profitabilitas yang dihitung  $\leq$  yang ditetapkan sebesar 0,5.

## 6. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) atau *R Square*

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinan berkisar antara nol sampai dengan satu ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Hal ini berarti bila  $R^2 = 0$  menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel bebas, bila  $R^2$  semakin kecil mendekati nol maka dapat dikatakan semakin kecilnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait.